

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Percontohan Meulaboh yang beralamat di Jl. Bungong Jaroe, Seuneubok, Kec. Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh. Waktu yang dihabiskan peneliti untuk penelitian ini dimulai pada hari izin penelitian diberikan. Ini termasuk penyajian data dalam bentuk tesis dan proses bimbingan

3.2. Desain Penelitian

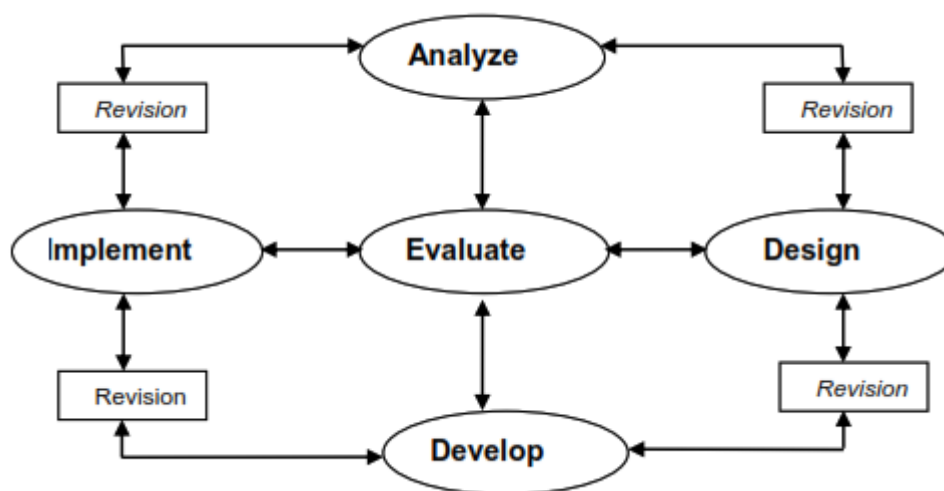
Metode penelitian adalah metode atau cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk memecahkan masalah (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mix-method*), yakni metode *Research and Development* (R&D). Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu produk serta menguji keefektifan dari produk tersebut.

Dalam dunia pendidikan, metode penelitian ini bertujuan untuk menyediakan dan mengembangkan fasilitas berupa suatu produk untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut dengan produk yang sudah teruji validitasnya (Hanafi, 2017). Prosedur penelitian R&D pada dasarnya berfokus pada dua hal utama,

yaitu: 1) pengembangan pembuatan produk, dan 2) menguji efektivitas produk dalam mencapai tujuan (Fransisca & Putri, 2019).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model pengembangan ADDIE adalah pengembangan yang melalui lima tahapan, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pembuatan dan pengembangan produk pada penelitian ini adalah desain pembelajaran konsep geometri melalui pendekatan etnomatematika dalam konteks Tari Ranup Lampuan yang diuji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengenai konsep geometri. Uji efektivitas produk dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* terhadap subjek penelitian.

Model pengembangan ADDIE untuk pengembangan pembelajaran digambarkan dengan model ADDIE. Pengembang memilih model penelitian ADDIE karena produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran dan bukan rekayasa perangkat lunak (Purnamasari, 2019).



Gambar 3.1. Model Pengembangan ADDIE
Sumber: Purnamasari (2019)

3.3. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE yang merujuk pada tahapan *Research dan Development* (R&D), maka prosedur pengembangan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*)

Langkah pertama dalam model ADDIE adalah menganalisis kebutuhan pembelajaran dan masalah yang ada. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal berikut:

- a. Identifikasi masalah pembelajaran: Apa masalah utama yang dihadapi oleh siswa dalam memahami konsep geometri, dan mengapa pendekatan etnomatematika melalui tari Ranup Lampuan relevan untuk konteks ini? Ini bisa melibatkan wawancara dengan guru, observasi kelas, dan analisis kurikulum.
- b. Analisis karakteristik siswa: Menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SD, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan materi pelajaran yang diajarkan saat ini. Siswa mungkin kesulitan memahami konsep geometri secara abstrak, sehingga konteks budaya dapat mempermudah pemahaman.
- c. Identifikasi konteks budaya (Tari Ranup Lampuan): Memahami bagaimana elemen-elemen tari Ranup Lampuan dapat digabungkan dengan konsep geometri, seperti simetri, pola, dan transformasi geometri.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap desain, pengembangan konsep pembelajaran dan materi pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan hasil analisis yang sudah dilakukan sebelumnya.

- a. Rencana desain pembelajaran: Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas, yaitu bagaimana tari Ranup Lampuan dapat digunakan untuk mengajarkan konsep geometri dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- b. Penyusunan materi ajar: Membuat bahan ajar yang mengintegrasikan tari Ranup Lampuan dengan geometri, misalnya melalui pengenalan bentuk geometri dalam gerakan tari, pola simetri, atau penggunaan transformasi geometri dalam pola gerakan tari.
- c. Pengembangan alat evaluasi: Menentukan bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis akan dievaluasi, misalnya melalui tes atau observasi.

3. Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan, materi dan alat pembelajaran yang sudah didesain diproduksi dan disiapkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

- a. Pengembangan materi pembelajaran: Membuat materi yang mendetail, misalnya buku panduan, video pembelajaran tari Ranup Lampuan yang dihubungkan dengan konsep geometri, atau modul praktikum yang menjelaskan hubungan antara geometri dan tari.

- b. Pembuatan media pembelajaran: Bisa meliputi media visual, seperti gambar atau video gerakan tari yang disertai penjelasan geometri yang terkait, serta lembar kerja siswa yang memandu mereka dalam memecahkan masalah matematis melalui tari.

4. Implementasi (*Implement*)

Pada tahap ini, materi yang sudah dikembangkan diterapkan di dalam kelas.

- a. Pelaksanaan pembelajaran: Guru mengimplementasikan modul pembelajaran yang telah dikembangkan dalam kelas IV SDN 01 Percontohan Meulaboh. Siswa diajarkan konsep geometri melalui kegiatan tari Ranup Lampuan.
- b. Pengumpulan data: Selama implementasi, data tentang keterlibatan siswa, kemajuan pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran diobservasi dan dicatat.

5. Evaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi dilakukan sepanjang proses untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan:

- a. Evaluasi formatif: Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memastikan bahwa modul pembelajaran efektif. Ini bisa berupa umpan balik dari siswa dan guru mengenai metode yang digunakan, serta adaptasi yang diperlukan.
- b. Evaluasi sumatif: Dilakukan di akhir pelaksanaan pembelajaran untuk menilai apakah siswa telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Tes

hasil belajar dan observasi pemecahan masalah matematis dapat digunakan.

- c. Evaluasi berkelanjutan: Berdasarkan hasil evaluasi, peneliti dan pengembang dapat melakukan perbaikan lebih lanjut pada modul pembelajaran.

3.4. Uji Coba Produk

Tujuan utama uji coba produk adalah untuk mengevaluasi keefektifan modul pembelajaran yang telah dikembangkan, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memperoleh umpan balik dari guru dan siswa terkait penggunaan materi ajar dan pendekatan etnomatematika dalam pembelajaran geometri. Uji Produk dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Jenis Uji Coba Produk

Uji coba produk dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Uji Coba Kecil (*Small-Scale Trial*):

- 1) Menguji materi pembelajaran pada sejumlah kecil siswa untuk melihat kelayakan dan efektivitasnya.
- 2) Dapat dilakukan dengan 1–2 kelas yang mewakili karakteristik siswa secara umum.

b. Uji Coba Besar (*Large-Scale Trial*):

Setelah uji coba kecil, modul pembelajaran diuji coba dalam skala yang lebih besar, dengan melibatkan lebih banyak siswa untuk memperoleh data yang lebih representatif.

2. Prosedur Uji Coba Produk

Langkah-langkah untuk melaksanakan uji coba produk dapat meliputi hal-hal berikut:

a. Persiapan Uji Coba

- 1) Pemilihan Kelas Siswa: Pilih kelas IV SDN 01 Percontohan Meulaboh yang akan menjadi sasaran uji coba produk. Tentukan apakah uji coba akan dilakukan pada satu kelas atau lebih.
- 2) Pelatihan Guru: Sebelum uji coba dilakukan, beri pelatihan kepada guru mengenai bagaimana menggunakan materi pembelajaran yang dikembangkan, serta cara mengimplementasikan pendekatan etnomatematika dalam pembelajaran geometri.
- 3) Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data: Siapkan instrumen yang diperlukan, seperti:
 - a) *Pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
 - b) Lembar Observasi untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.
 - c) Kuesioner umpan balik untuk siswa dan guru untuk menilai efektivitas pendekatan etnomatematika dalam konteks pembelajaran geometri.

3. Pelaksanaan Uji Coba

- a. *Pre-Test*: Sebelum memulai pembelajaran, berikan *pre-test* kepada siswa untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang konsep geometri.

- b. Implementasi Pembelajaran: Terapkan modul pembelajaran yang telah dikembangkan dalam kelas, yang mengintegrasikan tari Ranup Lampuan dengan pembelajaran geometri.
 - 1) Arahkan siswa untuk mempraktikkan gerakan tari yang berkaitan dengan bentuk geometri, simetri, atau transformasi geometri dalam gerakan tari.
 - 2) Guru mengamati interaksi siswa dengan materi dan cara mereka memecahkan masalah matematis dalam konteks tari.
- c. Observasi Selama Pembelajaran: Guru dan peneliti melakukan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi:
 - 1) Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep geometri yang diajarkan.
 - 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan tari dan bagaimana mereka menghubungkannya dengan geometri.
 - 3) Respons siswa terhadap pendekatan etnomatematika.
 - 4) *Post-Test*: Setelah pembelajaran selesai, berikan post-test yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa dalam konsep geometri.
 - 5) Kuesioner Umpan Balik: Kumpulkan kuesioner umpan balik dari siswa dan guru mengenai:
 - a) Kejelasan materi ajar.
 - b) Apakah siswa merasa lebih mudah memahami geometri dengan pendekatan etnomatematika.
 - c) Masukan mengenai kesulitan atau tantangan dalam pembelajaran.

4. Evaluasi dan Revisi Produk

a. Evaluasi Hasil Uji Coba: Berdasarkan hasil analisis data, evaluasi apakah tujuan pembelajaran tercapai dan apakah ada aspek yang perlu diperbaiki. Perhatikan aspek-aspek seperti:

- 1) Pemahaman siswa terhadap konsep geometri.
- 2) Efektivitas tari Ranup Lampuan dalam mengajarkan geometri.
- 3) Respons siswa terhadap pendekatan etnomatematika.

b. Revisi Produk: Berdasarkan umpan balik dan hasil analisis, lakukan revisi pada materi pembelajaran atau metode yang digunakan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam menghubungkan gerakan tari dengan konsep geometri, lakukan perubahan pada cara penyampaian materi atau variasi dalam kegiatan tari.

5. Jadwal Uji Coba Produk

Berikut adalah contoh jadwal uji coba produk yang bisa Anda sesuaikan dengan waktu yang tersedia:

Tabel 3.1. Jadwal Uji Coba Produk

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pelatihan guru tentang penggunaan materi dan metode pembelajaran
2.	Minggu 2	Pre-test dan implementasi pembelajaran (uji coba kecil)
3.	Minggu 3	Observasi selama pembelajaran dan pelaksanaan post-test
4.	Minggu 4	Pengumpulan kuesioner umpan balik dari siswa dan guru
5.	Minggu 5	Analisis data dan revisi produk berdasarkan hasil uji coba

6. Sumber Data untuk Uji Coba Produk

- a. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*: Data kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep geometri meningkat setelah pembelajaran.
- b. Lembar Observasi: Catatan tentang proses pembelajaran yang memberikan gambaran mengenai interaksi siswa dengan materi dan pendekatan yang digunakan.
- c. Kuesioner Umpan Balik: Umpan balik dari siswa dan guru mengenai kualitas dan efektivitas modul pembelajaran.
- d. Wawancara dengan Guru: Wawancara untuk mendalami persepsi guru tentang pengalaman mereka dalam mengimplementasikan modul pembelajaran ini di kelas.

7. Analisis dan Perbaikan

Setelah uji coba selesai dan data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh. Berdasarkan temuan tersebut, Anda akan melakukan perbaikan dan revisi pada modul pembelajaran untuk memastikan bahwa produk akhir efektif dan dapat diterapkan dengan baik di kelas yang lebih luas.

3.5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Siswa kelas IV SDN 01 Percontohan Meulaboh, yang menjadi subjek utama dalam uji coba modul pembelajaran. Data yang diperoleh dari siswa mencakup hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis, observasi aktivitas belajar, dan tanggapan terhadap pembelajaran.
- b. Guru kelas IV, yang memberikan informasi mengenai proses pembelajaran sebelumnya, serta berperan dalam implementasi modul pembelajaran yang dikembangkan.
- c. Pakar pendidikan matematika dan praktisi tari tradisional, yang memberikan masukan dalam pengembangan modul pembelajaran berbasis etnomatematika dalam konteks Tari Ranup Lampuan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran (seperti silabus, RPP, buku siswa, dan buku guru) yang digunakan di SDN 01 Percontohan Meulaboh.
- b. Literatur mengenai etnomatematika, pembelajaran geometri, dan Tari Ranup Lampuan, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun dokumen budaya lokal.
- c. Hasil dokumentasi pembelajaran, termasuk foto, video, dan catatan lapangan selama proses implementasi modul pembelajaran.

3.6. Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 01 Percontohan Meulaboh yang berjumlah 93 siswa, yang tersebar dalam 4 kelas paralel pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan materi geometri dalam kurikulum kelas IV yang menjadi fokus dalam pengembangan modul pembelajaran berbasis etnomatematika. Adapun rincian jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi penelitian

No	Tingkat Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah
1.	Kelas IV _A	1	23
2.	Kelas IV _B	1	24
3.	Kelas IV _C	1	24
4.	Kelas IV _D	1	22
Total			93

3.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, yang diambil untuk dijadikan objek penelitian guna mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas IV-B yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan IV-C yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas kontrol. Pemilihan dua kelas sebagai sampel

didasarkan pada pertimbangan homogenitas karakteristik siswa antar kelas dan efektivitas pelaksanaan uji coba modul pembelajaran (Sugiyono, 2019).

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dan keterkaitan konteks etnomatematika dalam pembelajaran geometri. Jenis instrumen yang digunakan meliputi:

1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Tes berbentuk uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya (1985), yaitu: (1) memahami masalah, (2) merencanakan penyelesaian, (3) melaksanakan rencana, dan (4) mengecek kembali jawaban.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Digunakan untuk mengamati keterlibatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk menilai keterlaksanaan modul pembelajaran.

3. Angket Respon Siswa

Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks Tari Ranup Lampuan.

4. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan beberapa siswa sebagai data pendukung, untuk mengeksplorasi pandangan mereka terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), kombinasi teknik pengumpulan data ini penting dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar data yang diperoleh lebih komprehensif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1. Tes Tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2018). Digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum dan sesudah implementasi modul pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2019). Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat keterlaksanaan modul pembelajaran serta keterlibatan siswa secara langsung di kelas.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2019). Diberikan kepada siswa setelah pembelajaran untuk memperoleh data mengenai respon dan persepsi mereka terhadap penggunaan pendekatan etnomatematika.

4. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2019). Tujuan wawancara untuk menggali penyebab kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperdalam informasi dari hasil angket dan observasi, serta untuk memperoleh pandangan guru tentang efektivitas pembelajaran.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.

3.9.1 Analisis Data Tes (Kuantitatif)

1. Data dari tes pemecahan masalah dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung skor rata-rata, persentase ketuntasan, dan peningkatan kemampuan. Rumus yang digunakan antara lain:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden

100% = Bilangan Tetap (Djamarah, 2018).

Adapun indikator penilaian dari hasil validasi dan observasi, menurut Djamarah, (2018) dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu:

(80 – 100) % = Sangat Baik

(70 – 79) % = Baik

(60 – 69) % = Cukup

(50 – 59) % = Kurang.

Dengan Kategori Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran matematika yang telah ditentukan di SD Negeri 01 Percontohan Meulaboh adalah :

T = Tuntas dengan nilai (≥ 75)

TT = Tidak Tuntas dengan nilai (< 75).

2. Untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dari pretest dan posttest dalam penelitian ini dapat diukur melalui rumus Gain.

$$N\text{-gain } (g) = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimum}} - S_{\text{pretest}}}$$

Nilai N-gain ini dilakukan untuk melihat varian dan pola penyebaran data. Data yang memiliki varian yang sama dan terdistribusi normal akan di uji dengan menggunakan analisis uji-t. Interpretasi N-Gain menurut Hake (Sugiyono, 2019) disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.3: Klasifikasi Interpretasi N-Gain

Besar Persentase	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

3. Analisis Angket Respon Siswa

Data dari angket dianalisis dengan menghitung skor rata-rata setiap indikator dan mengkategorikannya dalam skala likert untuk mengetahui tingkat penerimaan siswa terhadap pembelajaran. Pada penelitian ini, untuk mengukur angket respon siswa, penulis menggunakan rentang nilai dari satu (1) sampai satu (4). Setelah mendapatkan skor rata-rata, kita dapat mengklasifikasikan hasilnya ke dalam kategori minat belajar siswa:

3,51 – 4,00 = Sangat Baik

3,00 – 3,50 = Baik

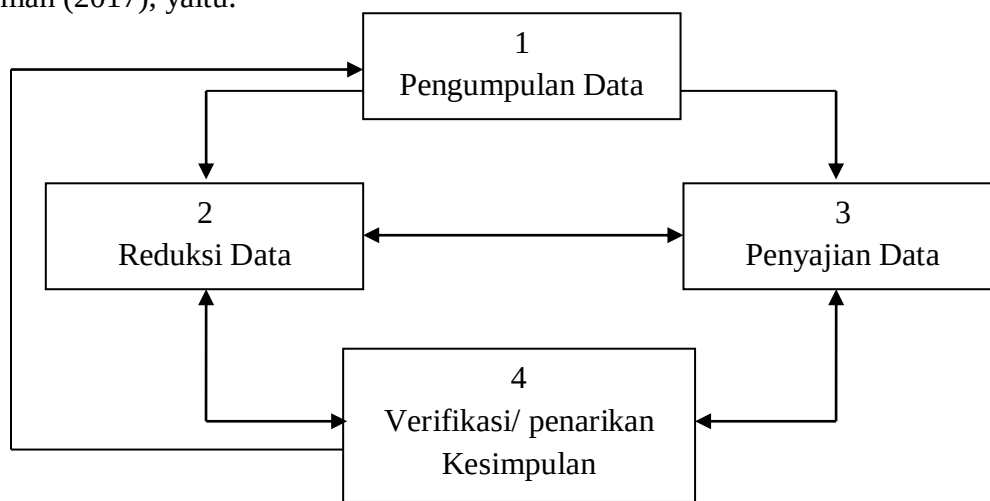
2,00 – 2,99 = Cukup

1,00 – 1,99 = Kurang (Arikunto, 2018).

3.9.2 Analisis Data Wawancara (Kualitatif)

Analisa data kualitatif adalah proses pengorganisasian data-data yang diperoleh dari lapangan, mempelajarinya dan selanjutnya dipilah-pilah sehingga

dapat dikelola dan digali kembali informasi-informasi penting yang dapat diperoleh dan akhirnya data-data tersebut dapat disajikan secara baik dalam urutan yang sistematis dan logis berdasarkan fakta-fakta dari lapangan. Dalam penelitian ini untuk menganalisa data menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman (2017), yaitu:



Gambar 3.2: Analisis Data Model Interaktif

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data dilapangan melalui dokumentasi baik rekaman maupun catatan. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas modul pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SDN 01 Percontohan Meulaboh.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke

lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data dalam penelitian ini adalah tentang efektivitas modul pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SDN 01 Percontohan Meulaboh.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Data disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi dari hasil penelitian tentang efektivitas modul pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SDN 01 Percontohan Meulaboh.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.